

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hubungan teman sebaya dengan kepribadian remaja sangat besar pengaruhnya, dimana kepribadian seseorang dapat terbentuk dari proses sosialisasi dengan teman sebaya. Kuatnya pengaruh kelompok sebaya dimana remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga (Ali & Asrori, 2010).

Ketiga artikel yang penulis lakukan *Literature Review* menjelaskan bahwa teman sebaya mempunyai hubungan atau mempengaruhi konsumsi alkohol pada remaja. *P value* atau nilai p dari ketiga artikel semuanya mempunyai hasil $< 0,05$. Ketika remaja mampu memilih teman yang baik, mereka tidak akan melakukan hal-hal yang bersifat kriminalisme, sedangkan remaja yang salah dalam memilih teman atau dalam lingkungan sebaya yang salah atau kurang baik, mereka akan mudah melakukan hal-hal yang bersifat kriminalisme seperti merokok, melakukan vandalisme, *bullying*, mengonsumsi minum-minuman keras atau alkohol (Yunus et al., 2012).

Keluarga dalam hal ini mampu melakukan kontrol terhadap adanya penyimpangan perilaku remaja, keluarga juga harus lebih memberikan perhatian pada remaja dikarenakan remaja adalah tahap pencarian jati diri, ketika remaja belum bisa membentuk dirinya sendiri menjadi pribadi yang lebih baik, maka ia akan bertindak hal-hal yang berbahaya untuk dirinya dan orang lain.

B. Saran

1. Bagi perawat disarankan untuk dapat menjadi edukator baik untuk remaja maupun keluarga dengan remaja terkait dengan bahaya minum minuman keras.

2. Bagi dinas kesehatan unit promosi, penulis harapkan dengan adanya *literature review* ini menjadi salah satu acuan untuk mengencarkan lagi terkait dengan sosialisasi mengenai bahaya mengkonsumsi minum-minuman keras pada remaja.
3. Bagi instansi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi, diharapkan dapat mengadakan pendidikan terkait bahaya mengkonsumsi minuman beralkohol, yang dapat disisipkan pada materi pembelajaran guna membentuk grup atau komunitas maupun teman sebaya yang lebih baik.
4. Bagi pengguna minuman beralkohol, diharapkan dengan adanya hasil analisis literatur ini dapat menjadi wawasan kedepannya serta dapat merubah sikap, pandangan, serta perilaku secara bertahap dan perlahan sehingga kedepannya mampu meningkatkan derajat kesehatan dan tumbuhnya perilaku yang lebih baik lagi dimasyarakat serta tidak lagi menjadi contoh yang buruk bagi masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapakan semoga dapat melakukan penelitian secara langsung menggunakan data primer sehingga peneliti dapat merasakan langsung proses pengambilan dan pengolahan data primer dengan menambahkan jumlah responden dan atau mengganti metode penelitian dengan metode yang dirasakan lebih efektif, dan dapat meneliti beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja seperti faktor karakteristik responden atau data demografi, faktor lingkungan, faktor psikologis, faktor biologis, faktor sosial, dan lain sebagainya.